



Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan *E-learning* terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi

Della Ayoe Pradygtya Arryadna^{1✉}, Vivi Pratiwi²

Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal, Indonesia¹,

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia²

E-mail : della.18009@mhs.ac.id¹, vivipratiwi@unesa.ac.id²

Abstrak

Pengadaan riset guna mengetahui pengaruh literasi digital, tingkat pendapatan orang tua dan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI perbankan dan keuangan mikro di SMK Negeri 2 Kediri di masa pandemi. Tipe riset ini kuantitatif. Instrumen yang dipakai berupa kuisioner. Teknik pengumpulan sampel dengan *simple random sampling* dengan keseluruhan total sampel yang dibutuhkan 42 siswa. Penganalisisan data melalui *path analysis* dengan SPSS 25. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya (1) literasi digital, tingkat pendapatan orang tua dan *e-learning* secara bersamaan berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan signifikan positif dan nilai koefisiennya 76% sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel eksternal lainnya, (2) literasi digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,018 < 15,554$ dengan nilai signifikan $0 < 0,05$ (3) tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif dan signifikan dengan nilai dari t_{hitung} $5,766 > 2,018 t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0 < 0,05$, (4) terdapat pengaruh *e-learning* secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} $10,346 > 2,018 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0 < 0,05$.

Kata kunci: Literasi digital; tingkat pendapatan orang tua; *e-learning*; hasil belajar.

Abstract

Procurement of research to determine the effect of digital literacy, parental income levels, and *e-learning* on student learning outcomes in class XI banking and microfinance at SMK Negeri 2 Kediri during the pandemic. This type of research is quantitative. The instrument used is a questionnaire. The technique of collecting samples is simple random sampling with a total sample of 42 students needed. Analysis of data through path analysis with SPSS 25. The research results show that (1) digital literacy, parental income levels, and *e-learning* simultaneously affect student learning outcomes with a significant positive and the coefficient value is 76% while the remaining 24% is influenced by other external variables, (2) digital literacy partially has a positive and significant effect on student learning outcomes with a value of $t_{table} < t_{count}$ that is $2.018 < 15.554$ with a significant value of $0 < 0.05$ (3) the level of parental income affects student learning outcomes positively and significantly with a value of t_{count} $5.766 > 2.018 t_{table}$ and a significant value of $0 < 0.05$, (4) there is a positive and significant effect of *e-learning* on student learning outcomes with a t_{count} of $10.346 > 2.018 t_{table}$ with a significance of $0 < 0.05$

Keywords: Digital literacy; income level of parents; *e-learning*, learning outcomes

Copyright (c) 2022 Della Ayoe Pradygtya Arryadna, Vivi Pratiwi

✉ Corresponding author

Email : della.18009@mhs.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3337>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Revolusi industri era 4.0 dewasa ini memiliki dampak dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat. Cara berpikir baru di masyarakat telah diubah melalui perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ilmu pengetahuan mempunyai peranan yang sangat berarti dalam meningkatkan tingkat mutu kualitas manusia dalam kemampuan serta keterampilan agar selaras dengan perkembangan teknologi dan informasi (Prahesti Tirta Safitri, 2021). Tuntutan adaptasi agar dapat bersaing di era saat sekarang ini, sehingga tidak ada kesenjangan antara perkembangan ilmu pengetahuan yang ditunjang dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan keterampilan kualitas manusia. Hal tersebut pula tak terlepas dari wawasan yang mereka miliki. Sebab dengan wawasan pula mereka dapat dengan mudah beradaptasi dengan hal yang sedang *trend*. Wawasan tersebut bisa didapatkan dari mana saja, salah satunya melalui internet atau dikenal melalui literasi digital.

Seluruh kalangan mampu menjalankan aktivitas literasi digital. Utamanya para peserta didik. Literasi digital ialah kapabilitas dalam memahami dan memanfaatkan informasi lewat beragam wujud sumber yang begitu luas dimana pengaksesannya berbantuan komputer (Giovanni & Komariah, 2020). Secara lebih dekat literasi digital dalam bidang pendidikan sangat esensial (McDougall dkk., 2018). Meskipun begitu namun menurut (Katadata, 2020) literasi digital di wilayah Jawa masih mempunyai persentase yang rendah yakni 21% dibandingkan wilayah yang lain. Sehingga dengan adanya hal tersebut menyebabkan penyebaran berita hoax mempunyai persentase yang tinggi yaitu 68,4%. Ini membuktikan bahwa perlunya peningkatan akan literasi digital dimana mereka tak hanya membaca informasinya namun juga perlu memahami dan memvalidasi apakah informasi tersebut benar adanya. Dimasa pandemi saat ini pemerintah memberlakukan pembelajaran *online*. Sehingga keseluruhan pembelajaran siswa mulai dari kegiatan belajar, diskusi kelas dan pengumpulan tugas dilaksanakan secara *online* dengan bantuan internet. Peningkatan akan literasi digital ini nantinya mampu memberikan efek pada salah satu aspek pembelajaran yakni hasilnya. *Output* studi dari (Hafiza dkk., 2022) menguraikan bahwasanya adanya suatu korelasi antara literasi digital dan hasil belajar siswa. Ini membuktikan hasil belajar mampu dipengaruhi oleh aspek apapun.

Hasil belajar ialah pola perilaku, nilai, pemahaman, penghargaan, dan keterampilan (Suprijono, 2012). Menurut (Supratiknya, 2012) menguraikan bahwasanya hasil belajar ini sebagai objek penilaian dalam suatu kelas dimana didalamnya mengacu pada progres yang diperoleh siswa terkait kapabilitas terbaru dirinya selama proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu. Setiap proses pembelajaran orientasinya biasanya terhadap hasil yang siswa dapatkan guna melihat seberapa jauh mereka mampu menangkap materi. Hal ini juga sebagai penanda mereka mampu menguasai kompetensi dibidang akademik. Terbentuknya hasil belajar yang optimal umumnya disertai akan beberapa aspek.

Selain tingkat literasi digital terdapat beberapa aspek yang memiliki pengaruh pada hasil atau penilaian dalam belajar yakni, aspek dari dalam serta aspek luar. Aspek internal merupakan hal yang sumbernya dari individualitas mempengaruhi hasil belajar. Aspek eksternal ialah hal luar diri seseorang yang memberikan pengaruh hasil belajar. Aspek eksternal yaitu aspek kondisi sosial dalam ruag lingkup keluarga, sekolah serta masyarakat, aspek budaya, dan lingkungan fisik (Eryanto & Swaramarinda, 2013). Faktor kondisi lingkungan keluarga merupakan faktor yang memberikan pengaruh terhadap proses belajar anak. Faktor tersebut mencakup beberapa hal dan salah satunya mengenai pendapatan orang tua dimana ini diartikan sebagai penghasilan yang didapatkan melalui pemanfaatan faktor produksi barang ataupun jasa dalam kurun waktu satu bulan (Putra & Baharuddin, 2018). Faktor tersebut merupakan bagian yang krusial dalam mendukung proses pembelajaran siswa, sebab dukungan finansial juga diperlukan dalam membiayai sarana dan prasarana demi maksimalnya hasil belajar siswa. Mengacu hasil riset dari (Putra & Baharuddin, 2018) dan (Halimatusadiah, 2018) mengemukakan bahwasanya pendapatan orang tua mempengaruhi nilai atau prestasi belajar.

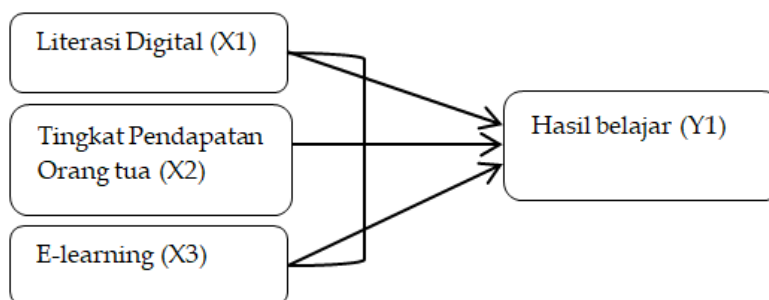
Di tengah kondisi pandemi global yang mempengaruhi keseluruhan tatanan aktivitas manusia, termasuk dalam aspek pendidikan. Terdapat *e-learning* yang mampu menjadi solusi dan mendukung dalam keberhasilan proses pembelajaran daring pada masa pandemi. Dimana *e-learning* ini diduga mampu memberikan efek pada hasil belajar. Guru dan siswa menjalani *e-learning* dengan beberapa aplikasi untuk menunjang pembelajaran seperti *google classroom*, *video conference*, *zoom*, *edmodo*, maupun *whatsapp group* untuk mengatasi pandemi dengan menggunakan teknologi belajar-mengajar yang baru (Sharma, 2021). Menurut (Yanti dkk., 2020), dampak besar teknologi, informasi data serta komunikasi di bidang pendidikan adalah gagasan baru melalui pemanfaatan jaringan komputer serta internet dalam proses belajar yang dapat disebut dengan *e-learning* atau sebagai pembelajaran berbasis daring. *E-learning platform* desain pengajaran pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsive (Carl & Worsfold, 2021). Penggunaan teknologi *e-learning* ini tentunya harus selaras dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan akan media digital (Fitriana dkk., 2019). Hasil riset (Sa'diyah & Rosy, 2021) mengemukakan bahwasanya ditemukannya dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

Mengacu riset awal yang telah dijalankan melalui observasi, peneliti memperoleh informasi mengenai hambatan yang dialami guru maupun siswa SMKN 2 Kediri selama proses pembelajaran daring sehingga berlandaskan alasan tersebut peneliti menjadikannya sebagai bahan riset ini. Hambatan yang terjadi yakni seperti keterbatasan guru dalam penyampaian materi karena kurang menguasai informasi teknologi, 70% siswa tidak mengumpulkan tugasnya, sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang pembelajaran jarak jauh kurang memadai, serta kesulitan dalam mengakses media pembelajaran daring. Karena tingkat literasi digital yang rendah dengan koneksi jaringan internet yang kurang memadai (Gupta & Jawanda, 2020) di berbagai wilayah di Kediri. Tingkat literasi digital yang rendah dilandasi dengan ratusan ribu institusi pendidikan tersebar di kawasan perkotaan yang dikenal sangat dekat dengan teknologi dan daerah pedesaan yang cenderung jauh dari teknologi ((Churiyah dkk., 2020); Dzudzek & Lindner, 2015). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Darnis, 2013) diperoleh hasil yaitu kondisi keuangan orang tua, mampu memberikan pengaruh fasilitas pendidikan yang diberikan orang tua untuk menyediakan alat serta mendukung kebutuhan siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar anak. Dengan kondisi finansial yang berbeda tentunya akan memberikan pengaruh dalam *output* belajar siswa. Dalam riset ini sebanyak 54,4% pendapatan orang tua siswa, perbulannya ialah < Rp 1.500.000.

Berdasarkan pemaparan diatas, maksud dari pengadaaan riset ini ialah untuk menganalisis dampak literasi digital, tingkat pendapatan orang tua dan *e-learning* terhadap hasil belajar siswa, mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar secara simultan, mengetahui pengaruh dari tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar, mengetahui pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis riset menggunakan kuantitatif. Hasil riset berupa angka akan dianalisis dengan teknik statistik guna memperoleh tujuan analisis terhadap literasi digital (X1), tingkat pendapatan orang tua (X2), dan *e-learning* (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMKN 2 Kediri. Rancangan penelitian disertai digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber data: diolah peneliti (2022)

Pada riset ini populasi berfokus pada siswa kelas XI Perbankan dan Keuangan Mikro SMK Negeri 2 Kota Kediri secara menyeluruh dengan total keseluruhan 72 orang terdiri dari dua kelas yang menempuh mata pelajaran pengelolaan kas, penghimpunan sampel melalui teknik *simple random sampling* melalui perhitungan rumus Slovin dan hasil total sampel yang diperoleh demi keberlangsungan riset ini ialah 42 siswa. Pengumpulan data informasi ditinjau melalui sumber data primer untuk mengambil data variabel independen dan data sekunder digunakan untuk pengambilan data variabel dependen. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner atau angket kepada 42 orang sampel, sedangkan untuk memperoleh data sekunder dengan dokumentasi hasil belajar siswa dalam laporan penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran pengelolaan kas kecil. Kuisioner dengan skala likert (Joshi dkk., 2015) lima variasi pemilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RR), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) (Sugiyono, 2016).

Penganalisisan data melalui statistik program SPSS25 dalam menguji hipotesis dalam uji statistik. Data primer yang diperoleh yang telah dikumpulkan kemudian diolah uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda memakai uji koefisien determinan, yang memerlukan uji t guna meneliti pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen secara parsial, dan uji f guna meneliti pengaruh antara variabel independen dan dependen secara bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Data riset didapat melalui dari kuisioner yang telah dibagikan terhadap 42 siswa secara acak yang lolos pengujian keabsahan dan keandalan melalui bantuan program SPSS25 sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid. Seluruh item daftar pertanyaan yang berjumlah 26 dinyatakan valid dengan keseluruhan item skor total lebih besar dari 0,444. Reliabilitas dijadikan sebagai acuan pengukuran konsisten dengan *cronbach's alpha* $>0,60$ maknanya instrumen dapat dikatakan layak digunakan sebab bersifat reliabel. Pengujian reliabilitas diketahui hasil nilai *cronbach's alpha* $0,84 > 0,60$ sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel atau handal. Hasil dari pengisian kuisioner kemudian dilaksanakannya pengujian asumsi klasik dan hipotesis lewat penjabaran lebih menyeluruh dibawah ini:

Uji normalitas

Pengadaan uji ini guna menilai terdistribusi normal tidaknya model regresi variabel terikat dan variabel bebas pada suatu riset. Data dikatakan normal apabila mampu memenuhi syarat nilai dari $\alpha \geq 0,05$. Dari hasil analisis data uji normalitas menggunakan metode *Kolomongrov Smirnov* melalui SPSS diperoleh nilai dengan signifikansi sebesar 0,2 yang mana *output* tersebut $>0,05$, sehingga data tersebut mampu dikatakan terdistribusi secara normal.

a. Uji multikolinearitas

Diadakannya pengujian ini guna melihat keberadaan multikolinearitas. Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak ada multikolinearitas. Nilai VIF guna mengetahui multikolinearitas dengan nilai $VIF < 10,00$. Setelah perhitungan diperoleh nilai:

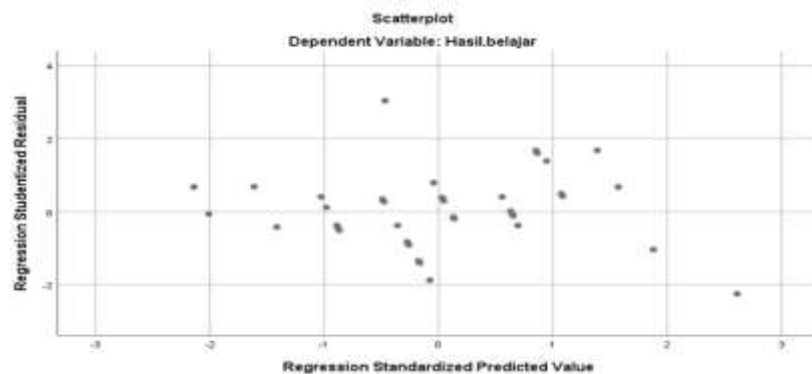
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	Variabel	VIF	Standard Error
X1	Literasi digital	1,688	0.012
X2	Tingkat pendapatan orang tua	1,226	0,020
X3	E-learning	1,637	0,033

Sumber data: diolah peneliti (2022)

Bedasarkan hasil tabel bahwa ketiga variabel independen tersebut bebas dari multikolinearitas.

b. Uji heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber data: diolah peneliti (2022)

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui grafik tabel *scatterplot* dengan nilai signifikansi $> 0,05$ dengan hasil data tersebar secara meluas dan acak.

c. Uji analisis regresi linier berganda

1. Hasil uji F

Uji F diperlukan guna melihat apakah variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan di suatu riset. Jika uji F nilai sig. $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.520	3	48.507	371.903	.000 ^b
	Residual	4.956	38	.130		
	Total	150.476	41			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), literasi digital, tingkat pendapatan orang tua, e-learning

Sumber data: diolah peneliti (2022)

Ditemukan F sebesar 371 > Ftabel sebesar 2,84 dan nilai signifikansinya $0 < 0,05$ maka H4 dapat diterima. Dari data yang tersaji dapat ditunjukkan bahwasanya variabel literasi digital, tingkat pendapatan orang tua dan *e-learning* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa sehingga hipotesis dapat diterima.

2. Hasil uji T

Pengujian ini mempunyai tujuan guna mendapati ditemukan tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen melalui regresi linier berganda yang berbantuan SPSS25. Diperoleh hasil:

Tabel 3. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.574	.644		98.793	.000
Literasi Digital	.191	.012	.595	15.554	.000
Tingkat Pendapatan Ortu	.188	.033	.188	5.766	.000
E-learning	.202	.020	.390	10.346	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber data: diolah peneliti (2022)

Uji t ditentukan T tabel senilai 2,018. Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar, tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar, dan e-learning mempengaruhi hasil belajar.

3. Hasil uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.767	.764		.361

a. Predictors: (Constant), literasi digital, tingkat pendapatan orang tua, e-learning

Sumber data: diolah peneliti (2022)

Penggunaan koefisien determinasi guna menentukan besaran variabel bebas berkontribusi mendeskripsikan variabel terikat. Tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi $R = 0,783$, $R^2 = 0,767$. Kesimpulannya ketiga variabel independen dalam hal ini Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua dan *E-learning* berpengaruh sebesar 76% terhadap variabel dependen yakni hasil belajar dan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil nilai dari prestasi belajar siswa yang diperoleh setelah menerima materi yang didapat melalui pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, terdapat faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap siswa dalam belajar, seperti literasi digital, dukungan finansial orang tua dan *e-learning*. Berasaskan hasil analisa data dan pengujian hipotesis *output* yang didapatkan yakni literasi digital, tingkat pendapatan orang tua, dan *e-learning* mempengaruhi hasil belajar siswa secara bersamaan dan nilai sigifikasi $0 > 0,05$ dan F hitungnya 371 dengan hal ini maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Keseluruhan variabel independen menyumbang kontribusi terhadap variabel dependen sebanyak 76% sedangkan sisanya 24% dipengaruhi variabel lain. Hasil penelitian sesuai dengan design penelitian, apabila makin tinggi literasi digital, tingkat pendapatan orang tua dan *e-learning* maka hasil belajar yang diperoleh siswa makin tinggi.

Studi dari (Kurniawati & Baroroh, 2016) menyatakan bahwa kemampuan akan literasi digital dalam memanfaatkan media digital sebagai sumber belajar informatif dinilai penting dalam meningkatkan pengetahuan, dan lingkungan keluarga menjadi faktor penting yang berpengaruh dalam mendapatkan pengetahuan. Penelitian mengungkapkan infrastruktur *e-learning* dan kompetensi kognitif individu (literasi digital) berpengaruh positif signifikan terhadap pembelajaran jarak jauh.

Sementara pendapatan orang tua dalam riset (Zuhry & Ghofur, 2021) mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam artian ini termasuk pada hasil belajarnya. Hasil tersebut selinier dengan riset ini yang menegaskan bahwasanya ekonomi orang tua menjadi hal yang esensial utamanya dalam pendidikan anaknya. Dimana mereka yang berlatar belakang ekonomi berkecukupan akan dengan mudah memenuhi kebutuhan pendidikan seperti sarana dan prasarana dalam belajar, memberikan tempat yang nyaman selama proses pembelajaran daring di masa pandemi sehingga menciptakan hasil belajar yang optimal.

E-learning yang berlangsung selama masa pandemi menjadi hal yang perlu dibiasakan di sektor pendidikan, utamanya para pengajar maupun siswanya. Sehingga tidak heran jika hal tersebut berdampak pada hasil belajar yang nantinya didapatkan siswa. Menurut riset (Sya'adah dkk., 2021) yang menguraikan bahwasanya *e-learning* mempengaruhi hasil belajar siswa. Bila *e-learning* yang diterapkan baik maka kualitas pembelajaran juga akan meningkat (Siu, 2021). Ini juga tak terlepas atas media yang pengajar gunakan sebagai perantara pembantu kemudahan siswa dalam menyerap materi.

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam kehidupan, kemampuan digital literasi diperlukan dalam menginterpretasikan informasi yang diperoleh berkaitan dengan pengetahuan (Nair dkk., 2012). Kemampuan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran digital dalam hal ini literasi digital (Belshaw, 2012) membantu siswa untuk belajar mandiri sehingga pengetahuan siswa menjadi berkembang. Literasi digital menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan efektif untuk siswa dalam membangun pengetahuan dalam belajar (Erstad dkk., 2021). Literasi digital mampu menunjang keberhasilan kebutuhan akan pembelajaran jarak jauh (daring) dengan kemampuan akan literasi digital dalam memanfaatkan internet sebagai kebutuhan belajar. Siswa memperoleh informasi untuk belajar dengan mencari, membaca dan menggumpulkan data yang di dapat melalui internet, diperlukannya keterampilan dalam menggunakan media komputer dan aplikasi pengolah kata untuk menuliskan kembali informasi yang didapat (Sai, 2017).

Berdasarkan analisis uji hipotesis statistik diperoleh hasil, bahwa literasi digital menunjukkan dampak signifikan dan positif tentang keberhasilan hasil belajar. Ditunjukkan dengan hasil penelitian dengan nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,018 < 15,554$ dengan nilai signifikan $0 < 0,05$ maknanya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Terdapat adanya pengaruh literasi digital dengan hasil belajar siswa, sehingga semakin tinggi akan literasi digitalnya maka makin tinggi pula Hasil belajar siswa (Musyarofatul Qudsiyah, 2021). Hasil penelitian sama dengan

studi terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Setyowati & Rochmawati, 2021) dengan penelitian yang menyatakan bahwa penerapan literasi digital pada mahasiswa akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran akuntansi keuangan.

3. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Negara yang tingkat ekonominya rendah umumnya mencerminkan pada tingkat pendidikannya yang juga rendah (Kenn, 2016). Kondisi finansial dalam pendapatan orang tua menjadi bagian dari aspek eksternal yang mampu memberikan pengaruh hasil belajar. Pemenuhan fasilitas belajar oleh orang tua mampu menunjang hasil belajar siswa, apabila kebutuhan dalam pemenuhan fasilitas belajar anak tidak tercukupi dapat mengganggu kegiatan dalam belajar anak. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan (Slameto, 2015) dimana kondisi ekonomi orang tua (pendapatan) berkorelasi erat dengan kegiatan belajar anak. Dipenuhinya fasilitas belajar anak serta teknologi yang disediakan oleh orang tua mempengaruhi *output* belajar secara positif (Ardila & Fitrayati, 2017).

Adanya dampak variabel tingkat pendapatan orang tua pada hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai dari $t_{hitung} 5,766 > 2,018 t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0 < 0,05$ maka H2 diterima dan Ho ditolak. Tingginya tingkat pendapatan orang tua nantinya mempengaruhi hasil belajar siswa, dan sebaliknya. Hasil ini sama dengan riset (Darnis, 2013) menegaskan bahwasanya pendapatan orang tua mempengaruhi *output* belajar siswa secara positif, sama halnya dengan penelitian (Haryadi & Kansaa, 2021) dan (Kartiko, 2013).

4. Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa

E-learning menjadi solusi pembelajaran dimasa pandemi. Penggunaan media *e-learning* diperlukan guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan. Penggunaan media digital yang bervariasi dapat menghindarkan siswa dari rasa bosan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. *E-learning* secara fleksibel dan responsibilitas dapat digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran. *E-learning* memberikan kemudahan siswa berinteraksi dalam belajar dan memperoleh informasi dalam belajar, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa selama pandemi. Desain pengajaran, materi, dan teknologi saling mempengaruhi pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga berkembang menjadi pembelajaran yang bersifat dinamis, kolaboratif dan multimedia (Nudin dkk., 2021). Tentunya penggunaan *e-learning* harus diimbangi dengan peningkatan literasi digital untuk kemudahan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media digital *e-learning* dapat memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa, sesuai penelitian (Haryadi & Kansaa, 2021) dan (ArwinAchmad, 2015). Dalam penelitian terdapat adanya pengaruh variabel *e-learning* secara positif signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Kediri, dimana hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} 10,346 > 2,018 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0 < 0,05$ hal ini berarti H3 diterima dan Ho ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan *output* data analisa riset bahwasanya literasi digital, tingkat pendapatan orang tua dan *e-learning* secara bersamaan mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif dan signifikan. Ketiga variabel berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebanyak 76% sementara selebihnya 24% disebabkan variabel eksternal lainnya. Literasi digital secara partial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan mengacu nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,018 < 15,554$ dengan nilai signifikan $0 < 0,05$. Secara partial tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa dengan pemenuhan fasilitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana hasil ini mengacu pada nilai dari $t_{hitung} 5,766 > 2,018 t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0 < 0,05$. *E-learning* secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana ini mengacu pada nilai $t_{hitung} 10,346 > 2,018 t_{tabel}$ dengan signifikansi $0 < 0,05$.

5791 *Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi – Della Ayoe Pradygtya Arryadna, Vivi Pratiwi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3337>

Saran untuk peneliti selanjutnya guna menambahkan variabel bebas lainnya seperti motivasi, fasilitas belajar, ataupun kedisiplinan belajar dan diperkuat oleh teori pendahulunya yang masih selinier dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, D. D. dan, & Fitrayati, D. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gresik*. 5(1), 1–6.
- ArwinAchmad, R. R. T. M. S. A. (2015). Pengaruh Penggunaan E-learning Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus. *Journal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 3(4), 1–10. <http://dx.doi.org/10.23960/jbt>
- Belshaw, D. A. (2012). What is ‘ digital literacy ’? Douglas A. J. Belshaw. *Durham E-Theses Online*, 0, 0–274.
- Carl, M., & Worsfold, L. (2021). The implementation and embedding of digital skills and digital literacy into the curriculum considering the Covid-19 pandemic and the new SQE. *Journal of Information Literacy*, 15(3), 119. <https://doi.org/10.11645/15.3.3007>
- Churiyah, M., Sholikhan, S., Filianti, F., & Sakdiyyah, D. A. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>
- Darnis, A. (2013). Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung. *Economica*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v2.i1.212>
- Erstad, O., Kjällander, S., & Järvelä, S. (2021). Facing the challenges of ‘digital competence.’ *Nordic Journal of Digital Literacy*, 16(02), 77–87. <https://doi.org/10.18261/issn.1891-943x-2021-02-04>
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.21009/jpeb.001.1.3>
- Fitriana, S., Radi, L., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh Integritasi Teknologi dan Literasi Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(Mei), 35–40.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2020). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5827>
- Gupta, S., & Jawanda, M. K. (2020). The impacts of COVID-19 on children. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics*, 109(11), 2181–2183. <https://doi.org/10.1111/apa.15484>
- Hafiza, N., Rahayu, H. M., & Pasah Kahar, A. (2022). The Relationship Between Digital Literacy and Learning Outcomes in Biology Learning for Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(1), 171–176. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i1.1067>
- Halimatusadiah, I. (2018). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 10.
- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. Al. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 68–73.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>

- 5792 *Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi – Della Ayoe Pradygtya Arryadna, Vivi Pratiwi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3337>
- Kartiko, O. A. (2013). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smkn 2 Jiwan Kabupaten Madiun Tahun 2011/2012. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 1(2), 174–179. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v1i2.597>
- Katadata. (2020). *Literasi Digital Penduduk di Bali, Kalimantan & Sulawesi Paling Tinggi—Gadget Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5fb7b626b6e47/literasi-digital-penduduk-di-bali-kalimantan-sulawesi-paling-tinggi>
- Kenn, G. C. (2016). Education, Skills, and Decent Work in Low and Middle Income countries: Trends and Results from an Adult Skills Survey. *Education for people and planet: creating sustainable futures for all*.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66.
- McDougall, J., Readman, M., & Wilkinson, P. (2018). The uses of (digital) literacy. *Learning, Media and Technology*, 43(3), 263–279. <https://doi.org/10.1080/17439884.2018.1462206>
- Musyarofatul Qudsiyah, E. N. (2021). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan*. 6(2), 31–41.
- Nair, G. K. S., Rahim, R. A., Setia, R., Mohd Adam, A. F. binti, Husin, N., Sabapathy, E., Mohamad, R., Mat So'od, S. M., Md Yusoff, N. I., Mohd Razlan, R., Abd Jalil, N. A., Mohamed, S., & Seman, N. A. (2012). Terengganu schools extent of computer literacy and internet usage. *Asian Social Science*, 8(8), 74–79. <https://doi.org/10.5539/ass.v8n8p74>
- Nudin, F., Ruffi'i, R., & Walujo, D. (2021). Pengaruh E-Learning, Pembelajaran Langsung, dan Faktor Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Prakarya Kewirausahaan. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 222–235. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p222>
- Prahesti Tirta Safitri, A. S. F. R. U. Z. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(1), 40–46. <https://doi.org/10.32528/gammath.v6i1.5396>
- Putra, N. A., & Baharuddin, A. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua Terhadap Nilai Belajar Siswa. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(2), 8.
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 12. <https://doi.org/doi.org/10.31955>
- Sai, M. (2017). Pengaruh model group investigation berbasis internet terhadap hasil belajar dan kemampuan digital literasi siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i1.9869>
- Setyowati, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Literasi Digital, Dan Self-Regulated Learning Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Akuntansi Keuangan Berbasis Daring. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 149–157. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p149-157>
- Sharma, E. (2021). Impact of Covid -19 on Education: Rise of elearning. *International Journal of Social Relevance & Concern*, 9(2). <https://doi.org/10.26821/ijsrc.9.2.2021.9229>
- Siu, O. C. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Buddhis Bodhicitta Medan Tahun Ajaran 2020/2021*. 1(1), 13.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. IKAPI.
- Supratiknya, A. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- 5793 *Pengaruh Literasi Digital, Tingkat Pendapatan Orang Tua, dan E-learning terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi – Della Ayoe Pradygtya Arryadna, Vivi Pratiwi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3337>
- Sya'adah, A., Zainudin, M., & Mujahidin, A. (2021). Pengaruh E-Learning Dan Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar. *J'Thoms (Journal Of Techonolgy Mathematics And Social Science)*, 1, 13.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh. *Adi Widya Jurnal pendidikan dasar*, 10(1), 61–68.
- Zuhry, M. V. A., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan Orang Tua, Semangat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2501–2512. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.895>